

# Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

## Sekolah Luar Biasa Tunarungu (SLB-B) Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC)

KOTA BANDA ACEH

TAHUN AJARAN 2022/2023



## **Kurikulum Operasional**

### **SLB-B YPAC Banda Aceh**

#### **Penanggung Jawab**

Drs. Zulfikri, M.E.d (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)  
Heni Ekawati, S.Pd., M.Pd (Kepala SLB-B Banda Aceh)

#### **Anggota**

Heni Ekawati, S.Pd, M.Pd. (SLB-B YPAC Banda Aceh)  
Yuli Andriani, S.Pd, M.Si. (SLB-B YPAC Banda Aceh)  
Ewi Fadilah, S.Pd. (SLB-B YPAC Banda Aceh)  
Muspita Raisi, S.Pd. (SLB-B YPAC Banda Aceh)  
Nurlaila, S.Pd. (SLB-B YPAC Banda Aceh)  
Nella Faricha, S.Psi. (SLB-B YPAC Banda Aceh)  
Roslaini, S.Pd. (SLB-B YPAC Banda Aceh)  
Ikhsan Hidayatullah, S.Pd. (SLB-B YPAC Banda Aceh)  
Herdiana, S,Pd. (SLB-B YPAC Banda Aceh)  
Muhammad Cakra Buana, SH. (SLB-B YPAC Banda Aceh)

#### **Penelaah**

Feisal Ghozaly, LL.B (Hons)., LL.M. (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)  
Dinn Wahyudin (Universitas Pendidikan Indonesia)  
Tita Srihayati, M.Phil. (Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus)  
Windy Hastasasi (Sekolah Cikal, Jakarta)  
Tracey Yani Harjatanaya (Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda, Medan)  
Ari Dwi Kristiani (Sekolah Dian Harapan, Cikarang)  
Indriyanti Herutami (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)  
Ardanti Andiarti (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)  
A. M. Yusri Saad (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)  
Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

#### **Penata Letak**

Faisal Rahman

# Lembar Persetujuan

Berdasarkan hasil penelaahan dan pertimbangan, dengan ini Pengawas SLB Wilayah Banda Aceh menyetujui Kurikulum Operasional SLB-B (Tunarungu) YPAC Banda Aceh Tahun Ajaran 2022/2023 untuk disyahkan dan ditetapkan pemberlakuannya oleh Dinas Pendidikan Aceh.

Banda Aceh, 15 Juli 2022

Pengawas SLB Wilayah Banda Aceh

Dra. Nuzulidar

NIP: 196302221990032002

# Lembar Pengesahan

Kurikulum Operasional SLB-B YPAC Banda Aceh  
disahkan pemberlakuannya mulai Tahun Ajaran 2022/2023

Banda Aceh, 15 Juli 2022

Ketua Komite Sekolah

Kepala SLB-B BANDA ACEH

Mudawaly

Heni Ekawati, S.Pd., M.Pd

Disahkan Oleh :  
a.n Kepala Dinas Pendidikan Aceh  
Kepala Bidang SMA dan PKLK

**Hamdani, S.Pd.,M.Pd**  
Nip. 19691005 199903 1004

# Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur atas rahmat dan petunjuk-Nya sehingga kami dapat menyusun Kurikulum Operasional SLB-B (Tunarungu) YPAC Banda Aceh beserta semua perangkat dan lampirannya, dokumen ini kami susun untuk menghasilkan peserta didik agar memiliki kecakapan hidup (lifeskill) serta mampu memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global, tentunya tidak terlepas dari peran berbagai pihak.

Pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan Kurikulum Operasional SLB-B (tunarungu) YPAC Banda Aceh yaitu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, komite, pengawas dan Tim pengembang kurikulum.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa kurikulum ini tidak akan tersusun tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tim Pengembang Kurikulum Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia.
2. Dinas Pendidikan Provinsi Aceh yang telah memberikan bimbingan teknis penyusunan kurikulum ini melalui pelatihan bagi Kepala Sekolah dan Guru.
3. Pengawas SLB Wilayah Banda Aceh yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga tersusunlah Kurikulum Merdeka.
4. Komite sekolah yang telah memberikan berbagai masukan dalam penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan.
5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SLB-B YPAC Banda Aceh yang telah bekerja keras dalam penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan.

Kami menyadari bahwa Kurikulum Operasional SLB-B YPAC ini masih jauh dari sempurna. Penyempurnaan dokumen akan terus kami lakukan seiring dengan kebijakan yang berlaku. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga Kurikulum Operasional ini akan lebih baik dan dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan peserta didik. Atas kritik dan sarannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Banda Aceh, 15 Juli 2022  
Kepala SLB-B YPAC Banda Aceh

**Heni Ekawati, S.Pd., M. Pd**

# Daftar Isi

<b>Lembar Persetujuan .....</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Pengesahan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>v</b>
<b>1 Karakteristik Satuan Pendidikan .....</b>	<b>1</b>
A. Karakter Peserta Didik .....	1
B. Karakteristik Pendidik & Tenaga Kependidikan .....	6
C. Karakteristik Ekonomi, Sosial, dan Budaya.....	8
<b>2 Visi, Misi, Dan Tujuan .....</b>	<b>9</b>
A. Visi .....	9
B. Misi .....	9
C. TKLB TUNARUNGU DAN TUNANETRA .....	10
D. SDLB .....	10
E. SMPLB.....	11
F. SMALB .....	11
<b>3 Pengorganisasian Pembelajaran .....</b>	<b>12</b>
A. Intrakulikuler .....	12
TKLB.....	12
SDLB .....	21
SMPLB.....	22
SMALB.....	24
B. Program Pembelajaran Individual.....	25
C. Bimbingan Konseling .....	26
D. Program Kebutuhan Khusus .....	26

E.	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	27
F.	Ekstrakurikuler.....	30
<b>4</b>	<b>Perencanaan Pembelajaran .....</b>	<b>31</b>
A.	Ruang Lingkup Satuan Pendidikan .....	31
B.	Ruang Lingkup Kelas .....	41
<b>5</b>	<b>Evaluasi, Pendampingan, dan Pengembangan Profesional.....</b>	<b>53</b>
A.	Evaluasi .....	53
B.	Pendampingan dan Pengembangan Profesional .....	54
	<b>Lampiran .....</b>	<b>56</b>

# Karakteristik Satuan Pendidikan

Sekolah Luar Biasa Tunarungu Yayasan Pembinaan Anak Cacat (SLB-B YPAC) Banda Aceh merupakan satuan pendidikan yang diperuntukkan bagi peserta didik tunarungu. Tunarungu adalah seseorang yang tidak atau kurang mampu mendengar suara. Ketunarunguan dibedakan menjadi dua kategori, yaitu tuli (deaf) dan kurang dengar (hard of hearing).

Tuli adalah seseorang yang indera pendengarannya mengalami kerusakan dalam taraf berat sehingga pendengarannya tidak berfungsi lagi. Sedangkan kurang dengar, indera pendengarannya mengalami kerusakan, tapi masih dapat berfungsi untuk mendengar, baik dengan maupun tanpa alat bantu dengar (hearing aids).

SLB-B (Tunarungu) YPAC Banda Aceh berada dalam pengelolaan secara terintegrasi antar jenjang pendidikan yang meliputi Taman Kanak-kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB), yang berada di bawah kepemimpinan seorang Kepala Sekolah. Pada tahun pelajaran 2022/2023 ini SLB-B YPAC Banda Aceh juga sudah mulai menerima peserta didik dengan hambatan penglihatan (Tunanetra) khususnya dijenjang TKLB yang juga memberikan warna baru pada satuan pendidikan.

Kondisi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan sosial budaya masyarakat dapat disampaikan sebagai berikut.

## A. Karakteristik Peserta Didik

- Peserta didik berjumlah 88 orang peserta didik dengan hambatan pendengaran (tunarungu) dan 1 orang peserta didik dengan hambatan penglihatan (tunanetra)
- Peserta didik berasal dari kota dan kabupaten diprovinsi Aceh meskipun ada beberapa peserta didik berasal dari provinsi lain sebagai peserta didik ditahun pelajaran baru maupun peserta didik pindahan

- Peserta didik SLB-B YPAC Banda Aceh tahun ajaran 2022/2023 dikelompokkan ke dalam: 1) tanpa hambatan intelektual dan 2) dengan hambatan intelektual, sosial, dan komunikasi.
- Data peserta didik SLB-B YPAC Banda Aceh tahun ajaran 2022/2023 tanpa hambatan intelektual dan dengan hambatan intelektual, sosial dan komunikasi tertuang pada Table 1 dan Tabel 2.

**Tabel 1.**

Data Peserta Didik SLB-B YPAC Banda Aceh

Tanpa Hambatan Intelektual

Tahun Ajaran 2022/2023

No	Rombongan Belajar	Jenjang	Fase	Jumlah Peserta Didik	
				L	P
1	TKLB A	TKLB	Pondasi	3	4
2	TKLB B			3	3
3	Kelas 1	SDLB	A	1	1
4	Kelas 2		A	1	1
5	Kelas 3		B	1	1
6	Kelas 4		B	2	2
7	Kelas 5		C	-	-
8	Kelas 6		C	4	2
9	Kelas 7	SMPLB	D	1	1
10	Kelas 8			2	2
11	Kelas 9A			4	0
12	Kelas 9B			5	3
13	Kelas 10	SMALB	E	2	2
14	Kelas 11A		F	2	1
15	Kelas 11B		F	3	2
16	Kelas 11C		F	2	3
17	Kelas 12A		F	2	4
18	Kelas 12B		F	6	2
Jumlah				54	37

## Tabel 2

Data Peserta Didik SLB-B YPAC Banda Aceh dengan Hambatan Intelektual, Sosial dan Komunikasi Tahun Ajaran 2022/2023

No	Rombongan belajar	Tingkatan	Ringan (15-40 dB*)	Sedang (40-60 dB)	Berat (60-90 dB)	Tuli (+90 dB)	Int**	LV***	Fase
1	TKLB A	TKLB						1	Pondasi
2	TKLB B								
3	Kelas 1	SDLB							
4	Kelas 2								
5	Kelas 3								
6	Kelas 4								
7	Kelas 5								
8	Kelas 6								
9	Kelas 7	SMPLB****			3				A
10	Kelas 8		2						B
11	Kelas 9A				1				A
12	Kelas 9B								

No	Rombongan belajar	Tingkatan	Ringan (15-40 dB*)	Sedang (40-60 dB)	Berat (60-90 dB)	Tuli (+90 dB)	Int**	LV***	Fase
13	Kelas 10	SMALB*****		1					B
14	Kelas 11A				1				A
15	Kelas 11B								
16	Kelas 11C								
17	Kelas 12A				1				B
18	Kelas 12B								
Jumlah			2		6	1		1	

Keterangan:

\*dB = Desibel

\*\*Int. = Intelektual

\*\*\*LV = Low Vision

\*\*\*\*SMPLB = Pada umumnya tingkat SMP berada di fase D, namun untuk kondisi yang terdapat pada SLB-B YPAC Banda Aceh peserta didik tunarungu SMPLB terdapat peserta yang mengalami hambatan intelektual sebagai berikut.

1. Di kelas 7 terdapat 3 orang peserta didik tunarungu dengan kondisi kerusakan 60-90 desibel dan mengalami hambatan intelektual dan berada pada fase A.
2. Di kelas 8 terdapat 2 orang peserta didik tunarungu dengan kondisi kerusakan 15-40 desibel dan mengalami hambatan intelektual dan berada pada fase B.
3. Di kelas 9A terdapat 1 orang peserta didik tunarungu dengan kondisi kerusakan 60-90 desibel dan mengalami hambatan intelektual dan berada pada fase A.

\*\*\*\*\*SMALB = Pada umumnya tingkat SMA berada di fase E dan F, namun untuk kondisi yang terdapat pada SLB-B YPAC Banda Aceh peserta didik tunarungu SMALB terdapat peserta yang mengalami hambatan intelektual sebagai berikut.

1. Di kelas 10 terdapat 1 orang peserta didik tunarungu dengan kondisi kerusakan 15-40 desibel dan mengalami hambatan intelektual dan berada pada fase B.
2. Di kelas 11A terdapat 1 orang peserta didik tunarungu dengan kondisi kerusakan 60-90 desibel dan mengalami hambatan intelektual dan berada pada fase A
3. Di kelas 12A terdapat 1 orang peserta didik tunarungu dengan kondisi kerusakan 15-40 desibel dan mengalami hambatan intelektual dan berada pada fase B

## B. Karakteristik Pendidik & tenaga kependidikan

- Jumlah pendidik di SLB-B YPAC adalah sebanyak 16 orang yang terdiri dari 14 orang perempuan dan 2 orang laki-laki
- Jumlah tenaga kependidikan di SLB-B YPAC adalah sebanyak 7 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 1 orang operator sekolah, 1 orang tata usaha, 1 orang bendahara sekolah, 1 orang konselor, dan 2 orang tenaga kebersihan.
- Data pendidik dan tenaga kependidikan di SLB-B YPAC Banda Aceh tahun ajaran 2022/2023 tertuang pada Tabel 3.

**Tabel 3**

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SLB-B YPAC Banda Aceh

Tahun Ajaran 2022/2023

Pendidik		Pendidikan		Status	Tenaga Kependidikan		Pendidikan		Status
L	P	PLB	Non PLB		L	P	PLB	Non PLB	
-	1	-	1	Guru TKLB	-	1	1	-	Kepala Sekolah
-	1	-	1	Guru TKLB	1	-	-	1	Tata Usaha
-	1	-	1	Guru TKLB	1	-	-	1	Operator Sekolah
-	1	1	-	Guru Kelas 1	1	-	-	1	Bendahara Sekolah
-			-	Guru Kelas 2	1	-	-	1	Tenaga Kebersihan
-	1	-	1	Guru Kelas 3	-	1	-	1	Tenaga Kebersihan

Pendidik		Pendidikan		Status	Tenaga Kependidikan		Pendidikan		Status
L	P	PLB	Non PLB		L	P	PLB	Non PLB	
-	1	-	1	Guru Kelas 4	-	1	-	1	Konselor
-	1	-	1	Guru Kelas 6					
1	-	-	1	Guru Kelas 7					
-	1	-	1	Guru Kelas 8					
-	1	-	1	Guru Kelas 9A					
-	1	-	1	Guru Kelas 9B					
-	1		1	Guru PAI					
-	1	1		Guru Bahasa Indonesia					
-	1	1		Guru Bahasa Inggris					
1	-		1	Guru PJOK					
-	1		1	Guru Tata Busana					
-	1	-	1	Guru Tata Boga					
2	14	2	14		4	3	1	7	

## C. Karakteristik Ekonomi, Sosial dan Budaya

SLB-B (Tunarungu) YPAC Banda Aceh berada di wilayah Kota yang merupakan bagian dari wilayah Provinsi Aceh dan dekat dengan pusat perniagaan. Hal ini merupakan peluang bagi kami untuk memasarkan hasil karya/keterampilan peserta didik. Hasil karya/keterampilan peserta didik meliputi souvenir, makanan, batik, dan kerajinan-kerajinan lainnya. Selain itu, terdapat beberapa prestasi yang diraih peserta didik di bidang olahraga, seni, dan keterampilan baik di tingkat wilayah, provinsi, maupun nasional.

## 2 Visi, Misi, dan Tujuan

SLB B YPAC memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut.

### D. Visi

“Terwujudnya pelajar Pancasila yang memiliki karakter belajar sepanjang hayat, cakap, terampil dan kreatif, menghargai keberagaman, dan tangguh serta mandiri berdasarkan iman dan taqwa.”

### E. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, satuan pendidikan telah menentukan misi sebagai berikut:

1. mengembangkan nilai-nilai religius dan budi pekerti sehingga membentuk pribadi yang berakhlak mulia;
2. menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas, sehingga mampu mengembangkan kreatifitas dan penguasaan literasi dan numerasi yang mendukung keberadaan peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) sebagai pembelajar sepanjang hayat;
3. menanamkan sikap kerja keras dan pantang menyerah sehingga membentuk pribadi yang percaya diri, mandiri dan tangguh;
4. mengembangkan sikap toleransi, tolong menolong dan bergotong royong tanpa membedakan agama, ras, dan suku bangsa;
5. menyelenggarakan program vokasional yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan kebutuhan dalam dunia kerja; dan
6. menyelenggarakan kemitraaan dengan instansi terkait untuk meningkatkan potensi, minat, dan bakat PDBK.

Berdasarkan misi tersebut, dituangkan tujuan untuk masing satuan pendidikan sebagaimana berikut.

## F. TKLB TUNARUNGU DAN TUNANETRA

7. Menghasilkan lulusan yang memiliki akidah dan akhlak mulia.
8. Mewujudkan lulusan yang percaya diri dan mandiri.
9. Menghasilkan lulusan yang toleran dan saling tolong menolong .
10. Mewujudkan lulusan yang mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi dengan lingkungannya.

## G. SDLB

11. Menghasilkan lulusan yang taat menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.
12. Mewujudkan lulusan yang mampu bekerjasama dengan teman-temannya tanpa memandang perbedaan ras, agama, suku, dan budaya.
13. Menghasilkan lulusan yang terampil mendaur ulang barang bekas (misalnya plastik, kertas, dan lain sebagainya) menjadi sebuah hasil karya yang bermanfaat.
14. Menghasilkan lulusan yang mampu membaca, menulis, dan menghitung sederhana yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.

## H. SMPLB

15. Menghasilkan lulusan yang taat menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.
16. Mewujudkan lulusan yang mampu bekerjasama dengan teman-temannya tanpa memandang perbedaan ras, agama, suku, dan budaya.
17. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam mendaur ulang barang bekas (misalnya plastik, kertas, dan lain sebagainya) menjadi hasil karya yang memiliki nilai ekonomis.
18. Mewujudkan lulusan yang mampu membaca, menulis, dan menghitung yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.

## I. SMALB

19. Menghasilkan lulusan yang taat menjalankan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari yang diwujudkan dalam bentuk ketaatan menjalankan ibadah dan sikap serta perilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.
20. Mewujudkan lulusan yang menguasai salah satu atau lebih keterampilan vokasional yang dapat digunakan sebagai sumber penghidupannya.
21. Menghasilkan lulusan yang kreatif yang diwujudkan dalam bentuk ide-ide baru dalam produk keterampilan yang dikuasainya.
22. Menghasilkan lulusan yang menguasai kompetensi literasi dan numerasi sebagai pembelajar sepanjang hayat.
23. Mewujudkan lulusan yang mencerminkan Profil Pelajar Pancasila.
24. Menghasilkan lulusan yang mandiri dan tangguh dalam kehidupan sehari-hari.
25. Menghasilkan lulusan yang siap melanjutkan ke perguruan tinggi.
26. Menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja baik sebagai tenaga kerja atau mitra usaha.

## 3 Pengorganisasian Pembelajaran

SLB – B YPAC Banda Aceh, pada tahun ajaran 2022/2023 ini menerapkan dua kebijakan kurikulum, yaitu: 1) Kurikulum 2013 untuk TKLB Usia 4 – 5 Tahun, SDLB Kelas 2, 3, 5, dan 6, SMPLB Kelas 8 dan 9, dan SMALB Kelas 11 dan 12; dan 2) Kurikulum Merdeka untuk TKLB Usia 5 – 6 Tahun, SDLB untuk Kelas 1 dan Kelas 4, SMPLB untuk Kelas 7, dan SMALB untuk Kelas 11. Kurikulum Operasional SLB – B YPAC Banda Aceh ini hanya menjabarkan pengorganisasian pembelajaran yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

Pengorganisasian Pembelajaran di SLB – B ini meliputi intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler. Berikut ini adalah pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan di SLB – B YPAC Banda Aceh.

### A. Intrakurikuler

Pengorganisasian pembelajaran intrakurikuler dikelompokkan ke dalam tiga pendekatan yakni pendekatan mata pelajaran, pendekatan tematik dan pendekatan blok. Gambaran umum struktur kurikulum TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB. Kurikulum SLB-B YPAC yang menyelenggarakan program terintegrasi antar jenjang pendidikan disampaikan sebagai berikut.

#### 1. TKLB

TKLB menggunakan pembelajaran secara interaktif dan menstimulasikan tumbuh kembang secara holistik yang disesuaikan dengan lingkungan belajar yang memastikan anak memperoleh kemampuan-kemampuan baru berupa bermain sambil belajar secara alami dan spontan yang berasal dari ide-ide anak tersebut sehingga menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan.

Struktur kurikulum TKLB YPAC Banda Aceh merupakan capaian pembelajaran yang terdiri dari 3 elemen capaian pembelajaran, yaitu nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dan literasi sains, teknologi, rekayasa, seni dan matematika dengan uraian kompetensi capaian pembelajaran sebagaimana terdapat pada Tabel 4.

**Tabel 4**

Capaian Pembelajaran TKLB YPAC Banda Aceh

Tahun Ajaran 2022/2023

No	Elemen	Capaian Pembelajaran
1.	Nilai agama dan budi pekerti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengenali dan mempraktikkan nilai dan kewajiban ajaran agamanya</li></ul>
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dalam interaksi dengan sesama dan alam (tumbuhan, hewan, lingkungan hidup).</li></ul>
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengenal keberagaman dan menunjukkan sikap menghargai agama dan kepercayaan orang lain.</li></ul>
2.	Jati diri	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan (nutrisi dan olahraga), dan keselamatan diri</li></ul>
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dapat mengenali, mengelola, mengekspresikan emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat</li></ul>
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menunjukkan perasaan bangga terhadap identitas keluarganya, latar belakang budayanya, dan jati dirinya sebagai Peserta didik Indonesia yang berlandaskan Pancasila.</li></ul>

No	Elemen	Capaian Pembelajaran
3.	Literasi, sains, teknologi, rekayasa, seni dan matematika	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menunjukkan kemampuan mengenali dan memahami berbagai informasi seperti gambar, tanda, simbol, dan cerita.</li> <li>• Peserta didik mampu mengomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan</li> <li>• Peserta didik menunjukkan minat dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca.</li> <li>• Peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen</li> <li>• Peserta didik mengenal, mengembangkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam pemeliharaan alam, lingkungan fisik, dan sosial</li> <li>• Peserta didik menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merancang teknologi secara aman dan bertanggung jawab</li> <li>• Peserta didik menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.</li> <li>• Peserta didik mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.</li> </ul>

Masing-masing elemen tersebut memiliki muatan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik sebagaimana berikut.

### 1. Muatan Nilai Agama dan Budi Pekerti

No	Capaian Pembelajaran	Materi Pembelajaran
1.	Peserta didik mengenali dan mempraktikkan nilai dan kewajiban ajaran agamanya	<p>Doa-doa harian: doa sebelum makan, sesudah makan, masuk kamar mandi, keluar kamar mandi, sebelum tidur, bangun tidur, sebelum makan, sesudah makan, mau belajar, setelah belajar, untuk kedua orang tua.</p> <p>Bacaan Asmaul Husna dan kalimat <i>thoyyibah</i>, puji-pujian terhadap Allah</p> <p>Nama-nama makhluk ciptaan Tuhan.</p> <p>Tata cara shalat (gerakan dan bacaan shalat)</p>
2	Peserta didik mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dalam interaksi dengan sesama dan alam (tumbuhan, hewan, lingkungan hidup).	<p>Bacaan huruf Hijaiyyah, mengetahui Ayat al Qur'an sesuai tema kegiatan, Bacaan surat-surat pendek dalam al Qur'an (al Fatihah, an Nas, al Ikhlas, dan al Kautsar).</p> <p>Hadits pendek tentang akhlak kebaikan seperti hadits tidak minum sambil berdiri.</p> <p>Cara berperilaku baik dalam berinteraksi dengan sesama manusia seperti saling hormat, saling berbagi, saling memperhatikan, saling menjaga, saling menolong, dan saling bekerja sama.</p> <p>Cara berperilaku baik dalam berinteraksi dengan alam sekitar seperti merawat tanaman, menyayangi binatang, menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, dan merapikan lingkungan dengan menyimpan barang pada tempatnya</p> <p>Cara berperilaku sopan santun dengan meminta maaf jika bersalah, mengucapkan terima kasih jika dibantu atau diberi sesuatu, mengucapkan kata tolong jika meminta bantuan, mengucapkan kata permisi jika melewati orang lain, dan mengucapkan salam serta membalas salam.</p>

## 1. Muatan Jati Diri

No	Capaian Pembelajaran	Materi Pembelajaran
1.	Peserta didik memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan (nutrisi dan olahraga), dan keselamatan diri.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Cara bersikap positif seperti sikap mandiri diantaranya; makan sendiri, menyimpan peralatan sendiri, cuci tangan sendiri, cuci kaki sendiri, makan sendiri, merapikan sendiri bekas mainnya, membawa tas sendiri, masuk ke kelas sendiri dsb, sikap percaya diri, berani, jujur, semangat, aktif, ramah, taat aturan, disiplin, sabar, tertib, antri dan tanggung jawab</li><li>• Cara memberi salam pada guru atau teman</li><li>• Cara menunjukkan pemahaman sikap rendah hati</li><li>• Cara untuk berani tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya</li><li>• Cara menyampaikan keinginan dengan santun</li><li>• Cara merawat kebersihan diri (misal: mencuci tangan, berlatih toilet, merawat gigi, mulut, telinga, hidung, olahraga, mandi 2x sehari; memakai baju bersih) , memilih makanan dan minuman yang sehat, makanan yang diperlukan tubuh agar tetap sehat</li><li>• Cara menghindarkan diri dari bahaya kekerasan (melindungi anggota tubuh yang terlarang: mulut, dada, alat kelamin, pantat)</li><li>• Cara menghindari diri dari benda-benda berbahaya misalnya pisau, listrik, pestisida, kendaraan saat di jalan raya</li><li>• Cara menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan</li><li>• Kebiasaan buruk yang harus dihindari (permen, nonton tv atau main game lebih dari 1 jam setiap hari, tidur terlalu larut malam, jajan sembarang)</li><li>• Nama anggota tubuh, fungsi anggota tubuh, cara merawat, kebutuhan agar anggota tubuh tetap sehat, berbagai gerakan untuk melatih motorik kasar dalam kelenturan, kekuatan, kestabilan, keseimbangan, kelincahan, kelenturan, koordinasi tubuh</li><li>• Kegiatan untuk latihan motorik kasar antara lain merangkak, berjalan, berlari, merayap, berjinjit, melompat, meloncat, memanjat, bergelantungan, menendang, berguling dengan menggunakan gerakan secara terkontrol, seimbang dan lincah dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur (misal: menirukan gerakan benda, senam, tarian, permainan tradisional, dll)</li><li>• Keterampilan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan, kelenturan pergelangan tangan, kekuatan dan kelenturan jari-jari tangan, melalui kegiatan antara lain; meremas, menjumpit, meronce, menggunting, menjahit, mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, makan, dll</li></ul>

No	Capaian Pembelajaran	Materi Pembelajaran
2	Peserta didik dapat mengenali, mengelola, mengekspresikan emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara mengekspresikan diri yang tepat seperti meminta maaf dan memaafkan orang lain saat ada konflik, menyayangi orang lain, mengungkapkan emosi secara tepat, menahan diri untuk tidak mudah marah, dapat dibujuk ketika marah, dapat berpisah dengan pengantar di sekolah, bermain dengan semua teman, mau bertoleransi dengan orang lain</li> <li>• Menunjukkan sikap dapat menyesuaikan diri dengan dapat berpisah dengan pengantar di sekolah, dapat bermain dengan semua teman</li> <li>• Cara mengungkapkan apa yang dirasakannya (lapar ingin makan, kedinginan memerlukan baju hangat, perlu payung agar tidak kehujanan, kepanasan, sakit perut perlu obat),</li> <li>• Teknik mengambil makanan sesuai kebutuhan, menggunakan alat main sesuai dengan gagasan yang dimilikinya,</li> <li>• Membuat karya sesuai dengan gagasannya.</li> <li>• Cara menghadapi orang yang tidak dikenal</li> <li>• Penyebab sedih, marah, gembira, kecewa, atau mengerti jika ia mengganggu temannya akan marah, jika ia membantu temannya akan senang, mengendalikan emosi secara wajar</li> </ul>
3	Peserta didik menunjukkan perasaan bangga terhadap identitas keluarganya, latar belakang budayanya, dan jati dirinya sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama anggota keluarga, teman-teman dan orang-orang di lingkungannya dan tempat tinggalnya</li> <li>• Hari-hari besar negara diantaranya hari Kemerdekaan</li> <li>• Budaya Aceh (pakaian adat, bahasa, permainan patok lele dan makanan khas Aceh, karakter orang Aceh)</li> </ul>

## 1. Literasi, Sains, Teknologi, Rekayasa, Seni dan Matematika

No	Capaian Pembelajaran	Materi Pembelajaran
1	Peserta didik menunjukkan kemampuan mengenali dan memahami berbagai informasi seperti gambar, tanda, simbol, dan cerita.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengenali dan memahami simbol huruf seperti huruf awal di namanya</li><li>• Menuliskan huruf-huruf namanya</li><li>• Menuliskan pikirannya walaupun hurufnya masih terbalik atau tidak lengkap</li><li>• Hubungan bunyi dengan huruf</li><li>• cara menghubungkan angka dan bilangan</li></ul>
2	Peserta didik mampu mengomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Cara berbicara secara santun, menghargai teman dan orang yang lebih tua usianya</li><li>• Cara menjawab dengan tepat ketika ditanya</li><li>• Cara merespon dengan tepat saat mendengar cerita atau buku yang dibacakan guru,</li><li>• Cara melakukan sesuai yang diminta dengan beberapa perintah</li><li>• Menceritakan kembali apa yang sudah didengarnya</li><li>• Mengungkapkan keinginannya, bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya, mengungkapkan perasaan emosinya dengan melalui bahasa secara tepat</li></ul>
3	Peserta didik menunjukkan minat dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Cara membaca gambar, membaca symbol,</li><li>• Cara mengucapkan kata yang sering diulang-ulang tulisannya pada buku cerita, mengeja huruf, membaca sendiri meski membaca gambar yang ada dalam buku.</li></ul>
4	Peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen	<ul style="list-style-type: none"><li>• Cara mengeksplor, cara bertanya, Cara mendapatkan jawaban.</li></ul>

No	Capaian Pembelajaran	Materi Pembelajaran
5	Peserta didik mengenal, mengembangkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam pemeliharaan alam, lingkungan fisik, dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keluarga (hubungan dalam keluarga, peran, kebiasaan, garis keturunan, dst), teman (nama, ciri-ciri, kesukaan, tempat tinggal dst)</li> <li>• Lingkungan geografis (pedesaan/ pantai/ pegunungan/kota), kegiatan orang-orang (di pagi/sore hari, dst), pekerjaan (petani, buruh, guru, dll), budaya (perayaan terkait adat, pakaian, tarian, makanan, dst), tempat-tempat umum (sekolah, pasar, kantor pos, kantor polisi, terminal, dst), berbagai jenis transportasi (transportasi darat, air, udara, transportasi dahulu, dan sekarang)</li> <li>• Lambang negara, lagu kebangsaan, bendera negara, dan budaya daerah</li> <li>• Hewan , misalnya; jenis (nama, ciri-ciri, bentuk), Kelompok hewan berdasarkan makanan (herbivore, omnivore, carnivore), kelompok hewan berdasarkan manfaat (hewan ternak/peliharaan/buas)</li> <li>• Tanaman seperti dikenalkan dengan jenis (tanaman darat/air, perdu/batang, buah/ hias/kayu, semusim/tahunan), bermacam bentuk dan warna daun dan bermacam akar), berkembang biak (biji/ stek/ cangkok/ beranak/ membelah diri/daun), cara merawat tanaman, dst</li> <li>• Benda-benda di angkasa, gejala alam (angin, hujan, cuaca, siang-malam, mendung, siklus air, dst), tanah, batu, sebab akibat kejadian, bencana dst</li> </ul>
6	Peserta didik menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif</li> </ul>

No	Capaian Pembelajaran	Materi Pembelajaran
7	Peserta didik dapat mengenali dan melihat hubungan antar pola, simbol dan data serta dapat menggunakannya untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk dua dimensi (persegi, segi tiga, bulat, segi panjang)</li> <li>• Bentuk tiga dimensi (kubus, balok, limas, tabung), ukuran (panjang-pendek, besar-kecil, berat-ringan, sebentar-lama),</li> <li>• Bilangan (satuan, puluhan)</li> <li>• Tekstur (kasar-halus, keras-lunak)</li> <li>• Suara (cepat-lambat, keras-halus, tinggirendah)</li> <li>• Pengelompokan (berdasarkan warna, bentuk, ukuran, fungsi, warna-bentuk, warna-ukuran, ukuran-bentuk, warnaukuran-bentuk)</li> <li>• Membandingkan benda berdasarkan ukuran "lebih dari – kurang dari", "paling/ter")</li> <li>• Mengurutkan benda berdasarkan seriasi (kecil-sedang-besar)</li> <li>• Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi (sangat kecil- lebih kecil- kecil- besar- lebih besar- paling besar)</li> <li>• Pola ABC-ABC, ABCD-ABCD berdasarkan urutan warna, bentuk, ukuran, bunyi, warna, fungsi, sumber, dll.</li> <li>• Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan</li> <li>• Hubungan satu ke satu, satu ke banyak, kelompok ke kelompok</li> <li>• Cara mengenali masalah, Cara mengetahui penyebab masalah,, Cara mengatasi masalah, cara menyelesaikan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah.</li> </ul>

Alokasi waktu pembelajaran di TKLB YPAC menyesuaikan berdasarkan usia 4 - 6 tahun paling sedikit 900 (sembilan ratus) menit per minggu dan alokasi waktu dari usia 3 - 4 tahun paling sedikit 360 (tiga ratus enam puluh) menit per minggu.

Secara rinci alokasi waktu tersebut dituangkan pada Tabel 5 sebagai berikut.

**Tabel 5**

Alokasi Waktu Struktur Kurikulum  
TKLB SLB-B YPAC Fase Fondasi

Bidang /Aspek Perkembangan	Alokasi Waktu (minggu)	
	Usia 3-4 tahun	Usia 4-6 tahun
Nilai Moral Agama	60 menit	180 menit
Motorik	90 menit	90 menit
Sosial Emosional	60 menit	90 menit
Bahasa	90 menit	180 menit
Kognitif	60 menit	180 menit
Seni	60 menit	270 menit
Jumlah	420 menit	990 menit

## 1. SDL – B

Jenjang SDL – B menggunakan pendekatan mata pelajaran dan tematik yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaannya dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik dan dipadukan dengan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran yang bersifat fleksibel sehingga menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan.

Struktur kurikulum SDLB YPAC Banda Aceh dapat dilihat pada Tabel 6 sampai dengan Tabel 7.

**Tabel 6**

Struktur Kurikulum Fase A (kelas 1)  
(Cek Struktur Kur Merdeka)

No	Mata Pelajaran	Fase A		Pendekatan	
		JP	JP (1th)	Mapel	Tematik
1	Pendidikan Agama	3	108	√	-

2	Pendidikan Pancasila	2	54	-	✓
3	Bahasa Indonesia	3	108	-	✓
4	Matematika	2	54	-	✓
5	PJOK	2	54	-	✓
6	SBDP	7	252	-	✓
7	Program Kebutuhan Khusus	6	216	✓	-
Jumlah		25	846	2 MP	5 MP

**Tabel 7**

Struktur Kurikulum Fase B (kelas 4)

No	Mata Pelajaran	Fase B		Pendekatan	
		JP	JP(1th)	Mapel	Tematik
<b>A. Kelompok Mata Pelajaran Umum</b>					
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3	108	✓	-
2	Pendidikan Pancasila	2	54	-	✓
3	Bahasa Indonesia	2	72	-	✓
4	Matematika	2	72	-	✓
5	Ilmu Pengetahuan Alam Sosial	2	54	-	✓
6	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	54	-	✓
7	Seni Budaya	7	252	-	✓
8	Program Pendidika Khusus	6	216	-	✓
Jumlah Jam Pelajaran		26	882	MP	7 MP

## 1. SMPLB

Jenjang SMPLB menggunakan pendekatan tematik dan pendekatan blok yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaannya dilakutkan dengan kehidupan nyata peserta didik dan dipadukan dengan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran yang bersifat fleksibel sehingga menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan. Gambaran umum struktur kurikulum SMPLB untuk Fase D kelas 7 adalah sebagai berikut.

Tabel 11

Struktur Kurikulum SMPLB Fase D (kelas 7 )

No	Mata Pelajaran	Fase D		Pendekatan	
		JP	JP (1th)	Tematik	Blok
<b>A. Kelompok Mata Pelajaran Utama</b>					
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	2	54	√	-
2	Pendidikan Pancasila	2	54	√	-
3	Bahasa Indonesia	2	54	√	-
4	Matematika	2	54	√	-
5	Ilmu Pengetahuan Alam	2	54	√	-
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	54	√	-
7	Bahasa Inggris	2	54	√	-
8	PJOK	2	54	√	-
9	Seni dan Budaya	2	54	√	-
10	Kelompok Keterampilan				
	• Tata Busana	4	144	-	√
	• Tata Boga	4	144	-	√
	• Tata Kecantikan	4	144	-	√
	• Teknologi Informasi dan Komunikasi	4	144	-	√
	• Seni Membatik	4	144	-	√
	• Suvenir	4	144	-	√
	• Desain Grafis	4	144	-	√
	• Seni Tari	4	144	-	√
	• Seni Lukis	4	144	-	√
11	Program Kebutuhan Khusus	3	108	√	-
Jumlah Jam Pelajaran		57	1.890	10MP	9MP

## 1. SMALB

Pengorganisasian pembelajaran intrakurikuler pada SMALB dilakukan melalui pendekatan mata pelajaran dan pendekatan blok. Gambaran umum struktur kurikulum SMALB untuk Fase E dituangkan pada Tabel 13.

**Tabel 13**

Struktur kurikulum SMALB Untuk Fase E (Kelas 10)

No	Mata Pelajaran	Fase E		Pendekatan	
		JP	JP (1th)	Mapel	Blok
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	2	54	√	-
2	Pendidikan Pancasila	2	54	√	-
3	Bahasa Indonesia	2	54	√	-
4	Matematika	2	54	√	-
5	Ilmu Pengetahuan Alam	2	54	√	-
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	54	√	-
7	Bahasa Inggris	2	54	√	-
8	PJOK	2	54	√	-
9	Seni dan Budaya	2	54	√	-
10	Kelompok Keterampilan				
	• Tata Busana	18	72	-	√
	• Tata Boga	18	72	-	√
	• Tata Kecantikan	18	72	-	√
	• Teknologi Informasi dan Komunikasi	18	72	-	√
	• Seni Membatik	18	72	-	√
	• Suvenir	18	72	-	√
	• Desain Grafis	18	72	-	√
	• Seni Tari	18	72	-	√
	• Seni Lukis	18	72	-	√
11	Program Kebutuhan Khusus	2	72	√	
Jumlah Jam Pelajaran		182	1134	10MP	9MP

## B. Program Pembelajaran Individual

Program Pembelajaran Individual merupakan program pembelajaran yang dirancang hanya untuk satu orang peserta didik Berkebutuhan Khusus yang karena hambatanya ia tidak dapat dilayani secara bersama-sama dengan peserta didik lainnya. Program ini melibatkan guru dan orang tua/wali untuk mendukung proses pembelajaran dengan menyusun program pembelajaran individu yang dilakukan berdasarkan kemampuan peserta didik.

Program Pembelajaran Individual (PPI) yang telah dipraktikkan di SLB-B (Tunarungu) YPAC Banda Aceh, yaitu pada Mata Pelajaran Matematika kelas 1, yang dilakukan berdasarkan asesmen identifikasi dan asesmen pembelajaran matematika. (*Terlampir*), dan mata pelajaran Bahasa Inggris kelas 10 (sepuluh). (*Terlampir*)

## C. Bimbingan Koseling

Bimbingan dan konseling diberikan kepada peserta didik agar mereka mampu mengembangkan potensinya secara optimal. Layanan bimbingan dan konseling diprioritaskan kepada peserta didik yang mengalami masalah pribadi, masalah akademik dan masalah sosial. Oleh sebab itu program layanan Bimbingan dan Konseling yang disusun meliputi: bimbingan pribadi (bimbingan individu), bimbingan belajar, bimbingan sosial, dan bimbingan karier. Layanan Bimbingan diberikan oleh Guru Bimbingan Konseling dengan latar belakang pendidikan jurusan Bimbingan Konseling (BK) atau Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB). Dalam pelaksanaan layanan bimbingan Guru BK dapat bekerja sama dengan semua stakeholder sekolah (Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Wali kelas, Guru Mata pelajaran, dan lain-lain) Guru BK juga dapat bekerja sama dengan tenaga ahli profesi lainnya jika peserta didik memerlukan layanan referal (alih tangan).

Kegiatan layanan bimbingan dan konseling di SLB-B YPAC Banda Aceh pada saat ini dilaksanakan oleh guru konselor.

### 1. Penyusunan Kegiatan program kerja

Program layanan BK di sekolah bukan program incidental, tetapi program yang tersusun secara sistematis, logis, terpadu dan berkelanjutan. Maka Langkah penyusunan program BK di SLB-B YPAC Banda Aceh adalah sebagai berikut:

- Perumusan kegiatan layanan dan kegiatan pendukung
- Pengembangan materi BK

### 1. Kegiatan layanan BK meliputi:

- Layanan konseling
- Layanan konsultasi
- Layanan mediasi

### 2. Pelaksanaan BK di SLB-B YPAC Banda Aceh

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dibawah koordinasi wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan bidang kesiswaan, Adapun teknis pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan BK dilakukan oleh konselor.
- Dilaksanakan oleh konselor .
- Memanfaatkan sarana dan prasana yang ada (ruang khusus) untyk melaksanakan layanan bimbingan baik individu maupun kelompok.
- Waktu pelaksanaan BK dilakukan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Melakukan penyimpanan data untuk kepentingan layanan BK

## D. Program Kebutuhan Khusus

Program kebutuhan khusus merupakan bentuk layanan yang diberikan kepada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) dengan hambatan pendengaran (tunarungu) yaitu Pengembangan Komunikasi, Persepsi Bunyi, dan Irama. Program Kebutuhan Khusus ini di laksanakan satu kali pertemuan dalam seminggu dengan durasi waktu 2 × 30 menit pada jenjang SDLB, 40 menit pada jenjang SMPLB dan 45 menit pada jenjang SMALB yang disesuaikan kepada kebutuhan peserta didik hambatan pendengaran (tunarungu). Pelaksanaan program ini dilakukan berdasarkan susunan program yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

## E. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidukan dalam diri setiap individu peserta didik melalui pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, maupun ekstrakurikuler.

Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SLB B YPAC Banda Aceh menguatkan semua dimensi Profil Pelajar Pancasila yang fokus utamanya pada dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; Kreatif; dan Mandiri. Tema yang diusung dalam proyek adalah Rekayasa dan Berteknologi, Bhinneka Tunggal Ika, Kearifan Lokal, Gaya Hidup Berkelanjutan, dan Kewirausahaan.

Pelaksanaan kegiatan Projek Pelajar Pancasila merupakan kegiatan yang bertujuan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari. Kegiatan proyek yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SLB-B YPAC Banda Aceh dilaksanakan pada tengah dan akhir semester 1 dan 2. Peserta didik harus menyelesaikan 1 tema di tiap semester dengan alokasi waktu maksimal 4 minggu. Tema yang diambil mengacu pada pada Profil Pelajar Pancasila dan penentuan pemilihan tema ditentukan berdasarkan hasil diskusi wali kelas dan guru pengampu. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam penilaian.

Kegiatan Projek Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan dengan didampingi oleh guru mata pelajaran, pembina dan wali kelas dengan tetap melibatkan orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak sekolah mengadakan pemantauan terkait kegiatan proyek tersebut.

Penentuan tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SLB-B YPAC Banda Aceh berdasarkan hasil diskusi guru kelas dan guru mata pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam tahun ajaran 2022/2023 ini. Tema Penguatan Profil Pelajar Pancasila SLB-B YPAC Banda Aceh di setiap tingkatan dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14

Projek dan Tema Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Nama Projek	Tema	Dimensi	Alokasi Waktu (JP)	Kelas / Semester
Tingkat TKLB				
Senin bertukar mainan	Kita semua bersaudara "Bhinneka Tunggal Ika"	Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia; Kreatif, dan Mandiri	420 menit	Usia 5 – 6 Tahun
Membuat karya seni dari barang bekas tutup botol bekas	Saya sayang bumi "gaya hidup berkelanjutan"	Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia; Kreatif, dan Mandiri	420 menit	Usia 5 – 6 Tahun
Tingkat SDLB				
Kunjungan ke museum Budaya	Kearifan Lokal	Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia; Kreatif, dan Mandiri	5/Minggu	I/1 dan 2
Perayaan hari besar keagamaan Maulid Nabi SAW dan Isra' Mi'raj	Bhinneka Tunggal Ika	Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia; Kreatif, dan Mandiri	4	4/2

Tingkat SMPLB				
Wirausaha sablon kaus	Kewirausahaan	Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia; Kreatif, dan Mandiri	3/Minggu	7/1
Kunjungan museum Budaya	Kearifan Lokal	Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia; Kreatif, dan Mandiri	5/Minggu	7/2
Perayaan hari besar keagamaan Maulid Nabi SAW dan Isra' Mi'raj	Bhinneka Tunggal Ika	Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia; Kreatif, dan Mandiri	4	7/2
Tingkat SMALB				
Wirausaha sablon kaus	Kewirausahaan	Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia; Kreatif, dan Mandiri	3/Minggu	10/1
Kunjungan museum Budaya	Kearifan Lokal	Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia; Kreatif, dan Mandiri	5/Minggu	10/2
Perayaan hari besar keagamaan Maulid Nabi SAW dan Isra' Mi'raj	Bhinneka Tunggal Ika	Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia; Kreatif, dan Mandiri	4	10/2

## F. Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SLB-B YPAC Banda Aceh dengan pengorganisasian sebagaimana disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15

Ekstrakurikuler

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan	Alokasi Waktu
1	Unit Kesehatan Sekolah “perilaku hidup bersih dan sehat”	2 x Per tahun	Desember 2022 dan Mei 2023
2	Pramuka “Perkemahan Sabtu Minggu”	4 x per tahun	September, Desember 2022 dan Maret, Mei 2023
3	Olahraga Tenis Meja	1 x Per tahun	Juni 2023
4	Menari	1 x Pertahun/ Minggu	Juni 2023

Perencanaan pembelajaran meliputi dua ruang lingkup yaitu perencanaan tingkat satuan pendidikan dan perencanaan lingkungan kelas. Secara rinci diuraikan sebagai berikut.

## A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Dalam ruang lingkup satuan pendidikan, perumusan dan penyusunan alur tujuan pembelajaran berfungsi mengarahkan satuan pendidikan dalam merencanakan, mengimplementasi, dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, dan terukur. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut.

### TKLB

Pada jenjang TKLB YPAC Aceh beban belajar anak setiap hari adalah 3,5 jam yang terjabar dalam jadwal kegiatan harian anak. Waktu belajar anak adalah dari pukul 08.00-11.30 WIB dari hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) memuat waktu, tema, kompetensi elemen capaian pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran.

Berikut contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) untuk peserta didik TKLB YPAC Aceh.

No	Elemen	Capaian Pembelajaran
1.	Nilai agama dan budi pekerti	<p>Peserta didik mengenali dan mempraktikkan nilai dan kewajiban ajaran agamanya.</p> <p>Peserta didik mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dalam interaksi dengan sesama dan alam (tumbuhan, hewan, lingkungan hidup).</p> <p>Peserta didik mengenal keberagaman dan menunjukkan sikap menghargai agama dan kepercayaan orang lain.</p>

No	Elemen	Capaian Pembelajaran
2.	Jati diri	Peserta didik memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan (nutrisi dan olahraga), dan keselamatan diri.
		Peserta didik dapat mengenali, mengelola, mengekspresikan emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat.
		Peserta didik menunjukkan perasaan bangga terhadap identitas keluarganya, latar belakang budayanya, dan jati dirinya sebagai Peserta didik Indonesia yang berlandaskan Pancasila..
3.	Literasi, sains, teknologi, rekayasa, seni dan matematika	Peserta didik menunjukkan kemampuan mengenali dan memahami berbagai informasi seperti gambar, tanda, simbol, dan cerita.
		Peserta didik mampu mengomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.
		Peserta didik menunjukkan minat dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca..
		Peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen.
		Peserta didik mengenal, mengembangkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam pemeliharaan alam, lingkungan fisik, dan sosial.
		Peserta didik menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merancang teknologi secara aman dan bertanggung jawab.
		Peserta didik menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.
		Peserta didik mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.

## SDLB

Berikut contoh alur tujuan pembelajaran untuk peserta didik kelas 4 tunarungu SDLB YPAC Aceh

### Nama Mata Pelajaran: MATEMATIKA

#### Fase: B (Kelas V)

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Bilangan	Peserta didik dapat menunjukkan cara melakukan penjumlahan dua angka maksimal 100 dengan menggunakan benda konkret, menunjukkan cara melakukan pengurangan dua angka maksimal 100 dengan menggunakan benda konkret, menghitung hasil penjumlahan dua bilangan sampai dengan 100 dengan benda konkret, melakukan operasi hitung perkalian sampai 20, melakukan operasi hitung pembagian sampai 20, mengenal bilangan pecahan sederhana menggunakan benda konkret, menuliskan bilangan pecahan sederhana, menghitung hasil penjumlahan dua pecahan dengan penyebut yang sama, menghitung hasil pengurangan pecahan dengan penyebut sama, menghitung hasil pengurangan pecahan dengan penyebut sama, mengenal cara penggunaan alat bantu hitung secara sederhana dalam kehidupan sehari-hari, memahami operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian) menggunakan alat bantu hitung secara sederhana dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan pecahan uang Rp500,00 sampai Rp100.000,00, menuliskan kesetaraan nilai uang Rp500,00 sampai Rp100.000,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu membilang, mengurutkan dan menuliskan bilangan asli sampai dengan 20 menggunakan benda konkret</li> <li>Mampu menunjukkan dan menghitung penjumlahan dua bilangan yang hasilnya sampai 20 dengan menggunakan benda konkret.</li> <li>Mampu menunjukkan dan menuliskan kesetaraan nilai uang rupiah RP.500,00 sampai maksimal RP.20.000, 00,</li> <li>Mampu menuliskan kesetaraan nilai uang Rp. 500, 00 sampai RP.20.000, 00</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membilang, mengurutkan dan menuliskan bilangan asli sampai dengan 20 menggunakan benda konkret</li> <li>Menunjukkan dan menghitung penjumlahan dua bilangan yang hasilnya sampai 20 dengan menggunakan benda konkret.</li> <li>Menunjukkan dan menuliskan kesetaraan nilai uang rupiah RP.500,00 sampai maksimal RP.20.000, 00,</li> <li>Menuliskan kesetaraan nilai uang Rp. 500, 00 sampai RP.20.000, 00</li> <li>mengidentifikasi berat-ringan benda dengan menggunakan benda-benda di sekitar rumah. Sekolah, dan tempat bermain.</li> <li>Peserta didik mampu mengurutkan benda-benda dari berat ke ringan atau sebaliknya</li> <li>Peserta didik mampu mengenal waktu (hari,tanggal dan bulan).</li> <li>Mengidentifikasi benda-benda bangun datar ( segiempat, segitiga, dan lingkaran)</li> <li>Menggambar bangun datar (segiempat, segitiga, dan lingkaran) dengan mengikuti pola.</li> <li>Mengilustrasikan gambar bangun datar dengan gerakan.</li> </ol>
Pengukuran	Peserta didik dapat mengidentifikasi berat-ringan benda dengan menggunakan benda-benda di sekitar rumah, sekolah, dan tempat bermain, mengurutkan benda-benda dari berat ke ringan atau sebaliknya, mengenal waktu (hari,tanggal dan bulan).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengidentifikasi berat-ringan benda dengan menggunakan benda-benda di sekitar rumah. Sekolah, dan tempat bermain.</li> <li>Mampu mengurutkan benda-benda dari berat ke ringan atau sebaliknya</li> <li>Mampu mengenal waktu (hari,tanggal dan bulan).</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi benda-benda bangun datar ( segiempat, segitiga, dan lingkaran)</li> <li>Menggambar bangun datar (segiempat, segitiga, dan lingkaran) dengan mengikuti pola.</li> <li>Mengilustrasikan gambar bangun datar dengan gerakan.</li> </ol>

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Geometri	Peserta didik dapat mengidentifikasi benda-benda bangun datar (segiempat, segitiga, dan lingkaran), menggambar bangun datar (segiempat, segitiga, dan lingkaran) dengan mengikuti pola, mengilustrasikan gambar bangun datar dengan gerakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengidentifikasi benda-benda bangun datar ( segiempat, segitiga, dan lingkaran)</li> <li>Mampu menggambar bangun datar (segiempat, segitiga, dan lingkaran) dengan mengikuti pola.</li> <li>Mampu mengilustrasikan gambar bangun datar dengan gerakan.</li> </ul>	<p>11. Mengurutkan banyak-sedikit, dengan benda konkret sampai dengan 20</p> <p>12. Membandingkan banyak-sedikit, dengan benda konkret sampai dengan 20</p> <p style="text-align: center;"><b>Total pertemuan (18 pertemuan)</b></p>
Analisis Data dan Peluang	Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan banyak-sedikit, dengan benda konkret sampai dengan 20	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengurutkan banyak-sedikit, dengan benda konkret sampai dengan 20</li> <li>Mampu membandingkan banyak-sedikit, dengan benda konkret sampai dengan 20</li> </ul>	

## SMPLB

Berikut contoh Alur Tujuan Pembelajaran untuk peserta didik kelas 7 tunarungu SMPLB YPAC Aceh

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Bilangan	<p>Peserta didik dapat menunjukkan cara melakukan penjumlahan dua angka maksimal 100 dengan menggunakan benda konkret , menunjukkan cara melakukan pengurangan dua angka maksimal 100 dengan menggunakan benda konkret, menghitung hasil penjumlahan dua bilangan sampai dengan 100 dengan benda konkret, melakukan operasi hitung perkalian sampai 20, melakukan operasi hitung pembagian sampai 20, mengenal bilangan pecahan sederhana menggunakan benda konkret, menuliskan bilangan pecahan sederhana, menghitung hasil penjumlahan dua pecahan dengan penyebut yang sama, menghitung hasil pengurangan pecahan dengan penyebut sama, menghitung hasil pengurangan pecahan dengan penyebut sama, mengenal cara penggunaan alat bantu hitung secara sederhana dalam kehidupan sehari-hari, memahami operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian) menggunakan alat bantu hitung secara sederhana dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan pecahan uang Rp500,00 sampai Rp100.000,00, menuliskan kesetaraan nilai uang Rp500,00 sampai Rp100.000,00</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menganalisis cara penjumlahan dua angka</li> <li>• Mampu menganalisis fungsi penjumlahan dua angka sebagai bilangan,</li> <li>• Mampu mengenali pecahan sederhana (dengan menggunakan benda konkret)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis cara melakukan penjumlahan dua angka dengan maksimal 100 dengan menggunakan benda kongret</li> <li>2. Menganalisis fungsi penjumlahan dengan menggunakan benda konkret dengan operasi hitung</li> <li>3. Menganalisis bilangan pecahan sederhana, menghitung hasil penjumlahan dua pecahan dengan penyebut yang sama, menghitung hasil pengurangan pecahan dengan penyebut sama</li> <li>4. Menganalisis ukuran satuan berat</li> <li>5. Menganalisis fungsi ukuran satuan berat</li> <li>6. Menganalisis ukuran satuan berat dan mengenal satuan volume</li> <li>7. Menganalisis menentukan keliling segitiga , persegi, persegi panjang menggunakan benda konkret</li> <li>8. Menganalisis fungsi menentukan keliling segitiga , persegi, persegi panjang menggunakan benda konkret</li> <li>9. Menganalisis menentukan keliling segitiga , persegi, persegi panjang menggunakan benda konkret</li> </ol>

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Pengukuran	Peserta didik dapat menunjukan ukuran satuan berat (gram dan Kg) dalam kehidupan sehari-hari, melakukan satuan berat (gram dan Kg), mengenal satuan volume (liter), menakar volume suatu benda menggunakan alat takar literan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menunjukkan ukuran satuan berat</li> <li>Mampu menganalisis ukuran satuan berat</li> <li>Mampu mengenali ukuran satuan berat</li> </ul>	
Geometri	Peserta didik dapat menunjukan cara menentukan keliling segitiga , persegi, persegi panjang menggunakan benda konkret (benang, tali, batang korek api, lidi dan berbagai benda yang dapat digunakan sebagai satuan panjang), menghitung keliling segitigaa, persegi, dan persegi panjang, menggunakan benda konkret yang dapat digunakan sebagai satu satuan panjang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menentukan keliling segitiga , persegi, persegi panjang menggunakan benda konkret</li> <li>Mampu menunjukan cara menentukan keliling segitiga , persegi, persegi panjang menggunakan benda konkret (benang, tali, batang korek api, lidi dan berbagai benda yang dapat digunakan sebagai satuan panjang)</li> <li>Mampu menghitung keliling segitigaa, persegi, dan persegi panjang, menggunakan benda konkret yang dapat digunakan sebagai satu satuan panjang</li> <li>Mampu menganalisis menentukan keliling segitiga , persegi, persegi panjang menggunakan benda konkret berat</li> </ul>	

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Analisis Data dan Peluang	Peserta didik dapat mengidentifikasi harga barang dalam kehidupan sehari-hari (lebih mahal dan lebih murah), membandingkan harga barang (lebih mahal dan lebih murah) dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengidentifikasi harga barang dalam kehidupan sehari-hari (lebih mahal dan lebih murah)</li> <li>• Mampu menganalisis mengidentifikasi harga barang dalam kehidupan sehari-hari (lebih mahal dan lebih murah)</li> <li>• Mampu mengenali mengidentifikasi harga barang dalam kehidupan sehari-hari (lebih mahal dan lebih murah),</li> </ul>	

## SMALB

Berikut contoh Alur Tujuan Pembelajaran dalam lingkup Satuan Pendidikan untuk Mata Pelajaran Tata Busana Fase E.

### MATA PELAJARAN : TATA BUSANA

#### FASE : E ( Kelas X )

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<p>Peserta didik dapat mengenali simbol – simbol K3; menerapkan prosedur kesehatan dan keselamatan di tempat kerja; menyiapkan APD</p> <p>(alat pelindung diri) di tempat kerja; menggunakan APD secara mandiri sesuai prosedur; menyiapkan dan merapikan kembali tempat kerja secara mandiri; dan melaporkan keadaan bahaya yang muncul secara kritis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenali simbol – simbol K3,</li> <li>Menerapkan prosedur kesehatan dan keselamatan di tempat kerja,</li> <li>Menyiapkan APD (alat pelindung diri) di tempat kerja,</li> <li>menggunakan APD secara mandiri sesuai prosedur,</li> <li>Menyiapkan dan merapikan kembali tempat kerja secara mandiri,</li> <li>Melaporkan keadaan bahaya yang muncul secara kritis</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>mengenali simbol – simbol K3</li> <li>menyiapkan dan merapikan kembali tempat kerja secara mandiri</li> <li>mengidentifikasi peralatan jahit yang diperlukan untuk suatu pekerjaan</li> <li>Memeriksa kelengkapan dan kualitas bahan secara mandiri</li> <li>Mengidentifikasi bagian – bagian pola dengan kritis</li> <li>Menjiplak pola dan memotong pola jiplak secara sistematis</li> <li>Meletakkan pola di atas bahan</li> </ol>
Persiapan Alat dan Bahan	<p>peserta didik dapat mengidentifikasi peralatan jahit yang diperlukan untuk suatu pekerjaan; menyiapkan mesin jahit; menyiapkan peralatan jahit tambahan yang diperlukan; melaksanakan perawatan alat jahit; memeriksa hasil jahit; mengatur tegangan benang mesin jahit secara mandiri dan menyampaikan laporan hasil menyiapkan alat; tempat bahan; mengidentifikasi bahan yang akan digunakan secara kreatif; menyiapkan bahan; memeriksa kelengkapan dan kualitas bahan secara mandiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami peralatan jahit yang diperlukan untuk suatu pekerjaan;</li> <li>Memahami penggunaan dan perawatan mesin jahit.</li> <li>Memahami bahan yang digunakan sesuai kebutuhan secara kreatif untuk pekerjaan menjahit</li> <li>Memahami penyampaian laporan hasil menyiapkan alat; tempat, dan bahan;</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberi tanda potong pada pola</li> <li>Memotong bahan</li> <li>Menjahit lurus, lengkung, zigzag sesuai dengan tanda pola</li> <li>Memeriksa hasil jahit</li> <li>Melaksanakan penyetrikaan pakaian yang telah lolos pemeriksaan kualitas secara mandiri</li> </ol>

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Proses produksi	<p>Peserta didik dapat melakukan komunikasi dua arah dengan ramah dan sopan; memberikan bantuan kepada pelanggan; melakukan pekerjaan secara gotong rotong dalam tim; mengidentifikasi adanya tata tertib di tempat kerja; melaksanakan tata tertib yang berlaku; memahami struktur organisasi; memahami uraian tugas; memahami prosedur kerja; mengomunikasikan kejadian khusus; membuat laporan kerja harian; menyampaikan hasil kerja secara kritis dan mandiri; mengidentifikasi bagian – bagian pola dengan kritis; menjiplak pola dan memotong pola jiplak secara mandiri; meletakkan pola di atas bahan; memberi tanda potong pada bahan; memotong bahan; menjiplak kode pola dan menyimpan pola secara mandiri; memanaskan setrika atau alat pres sesuai prosedur; mengatur suhu setrika atau alat pres; memastikan bahan utama dalam keadaan licin; menyusun interfacing pada bagian buruk bahan utama dan mengepres interfacing secara mandiri sesuai dengan prosedur, menjahit lurus sesuai dengan tanda pola; menjahit lengkung sesuai dengan tanda pola; menjahit zigzag sesuai dengan tanda pola; memeriksa hasil jahit; memperbaiki hasil jahit yang tidak sesuai dengan standar dengan kreatif; mengomunikasikan hasil jahit yang tidak sesuai dengan standar dan mengomunikasikan permasalahan yang muncul dalam proses menjahit secara mandiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami pelayanan yang baik terhadap pelanggan</li> <li>• Memahami cara bekerja dalam tim</li> <li>• Memahami tata tertib di tempat kerja</li> <li>• Memahami struktur organisasi dan uraian tugasnya</li> <li>• Memahami prosedur kerja</li> <li>• Memahami penyusunan laporan kerja harian dan penyampaian secara kritis dan mandiri;</li> <li>• Memahami bagian – bagian pola dan proses pembuatannya</li> <li>• Memahami proses penyetrikaan bahan sesuai prosedur</li> <li>• Memahami penantuan dan pengolahan bahan</li> <li>• Memahami proses menjahit bahan sesuai pola</li> <li>• Mengomunikasikan hasil jahit yang tidak sesuai dengan standar</li> <li>• Mengomunikasikan permasalahan yang muncul dalam proses menjahit secara mandiri</li> </ul>	<p>13. Memasukkan pakaiaan yang telah dilipat ke dalam kemasan sesuai dengan prosedur dan memastikan kualitas hasil pengemasan secara mandiri</p> <p>14. Menghitung kebutuhan bahan dan biaya produksi secara mandiri.</p> <p style="text-align: center;"><b>Total pertemuan (18 pertemuan)</b></p>

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Penyelesaian akhir	Peserta didik dapat membuat kelim menggunakan tusuk sembunyi sesuai prosedur secara mandiri; mengobras kain sesuai standar secara mandiri; membersihkan sisa benang pada pakaian menggunakan gunting benang; memeriksa kualitas pakaian sesuai standar; mengatur suhu setrika sesuai dengan karakter bahan; melaksanakan penyetrikaan/ penggeprasan akhir pakaian yang telah lolos pemeriksaan kualitas secara mandiri; memeriksa kualitas pakaian yang akan dilipat; memeriksa kualitas pakaian yang akan dilipat; melipat pakaian sesuai dengan bentuk dan ukuran yang ditentukan; menghitung dan menyusun pakaian yang sudah dilipat secara mandiri; memasukkan pakaian yang telah dilipat kedalam kemasan sesuai dengan prosedur dan memastikan kualitas hasil pengemasan secara mandiri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami pembuatan kelim menggunakan tusuk sembunyi sesuai prosedur secara mandiri;</li> <li>• Memahami pengobrasan kain sesuai dengan standar secara mandiri;</li> <li>• Memahami kualitas pakaian sesuai standar;</li> <li>• Memahami proses penyetrikaan sesuai dengan karakter bahan;</li> <li>• Memahami proses pelipatan pakaian sesuai bentuk dan ukuran yang ditentukan;</li> <li>• Memahami penghitungan dan penyusunan pakaian yang sudah dilipat secara mandiri;</li> <li>• Memahami pengemasan pakaian yang sudah dilipat sesuai prosedur</li> </ul>	
Pelaporan	Peserta didik mengisi cek list; persiapan ruang kerja; pakaian kerja (APD); alat; kelengkapan bahan; kelengkapan komponen pola jiplak; kelengkapan hasil pemotongan bahan; kualitas hasil jahit; mengomunikasikan cek list yang sudah di isi; serta menghitung kebutuhan bahan dan biaya produksi secara mandiri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami proses pelaporan hasil jahit jahitan;</li> <li>• Memahami perhitungan kebutuhan bahan dan biaya produksi secara mandiri.</li> </ul>	

## B. Ruang Lingkup Kelas

### Contoh Rencana Program Pembelajaran Harian Dalam Ruang Lingkup Kelas TKLB

**Semester/Bulan/Minggu** : I/Juli/1

**Hari/Tanggal** : Senin/ 16 Juli 2021

**Kelompok/Usia** : A/3-4Tahun, B/4-6 Tahun

**Tema/Sub tema** : Diri sendiri / identitas diri “ saya “

**Waktu** : 4×60 menit

**Materi pelajaran** : Doa-doa harian: doa sebelum makan, sesudah makan, masuk kamar mandi, keluar kamar mandi, sebelum tidur, bangun tidur, sebelum makan, sesudah makan, mau belajar, setelah belajar, untuk kedua orang tua.

**Tujuan Pembelajaran** : Mengenal do'a-do'a harian

#### Alat dan bahan :

- Gambar, lem,buku merekat,kertas origami,kain basah,pinsil,karton

#### Proses kegiatan awal

1. Pembukaan ( 08.00 -- 09.00 )

- a. Baris-berbaris, bernyanyi, senam
- b. Syalawat, mengulang melafazkan surat Alfatihah
- c. Berdoa sebelum belajar

- d. doa sebelum dan sesudah makan
- e. Berdoa sebelum belajar
- f. Bercakap-cakap tentang saya
- g. Mengenal aturan kegiatan

## 2. Inti ( 09.00 – 10.00 )

- a. menggunting dan menempel bentuk lingkaran dengan kertas origami
- b. menjiplak bentuk telapak tangan sendiri
- c. membuat jam tangan dari karton

### **Recalling**

- 1. Merapikan alat dan bahan belajar
- 2. Bila ada perilaku yang kurang baik di diskusikan bersama
- 3. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

## 3. Penutup ( 10.30 – 11.30 )

- a. Menyanyikan lagu “ Allah maha Esa “
- b. Tanya jawab tentang kegiatan
- c. Berdoa, salam, pulang

## 4. Rencana penilaian

### **Sikap**

- a. berdoa

- b. melakukan kegiatan belajar sambil bermain
- c. Bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas
- d. Percaya diri

### **Contoh Modul Ajar Untuk Pembelajaran Dalam Ruang Lingkup Kelas SDLB, Kelas 1 Tunarungu**

**Mata Pelajaran :** Matematika

**Fase/ Semester :** / Satu

**Dimensi :** Mandiri, Kreatif, Bernalar Kritis

**Alokasi Waktu :** 3 x pertemuan = 6 Jp = 3 minggu

### Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu membilang, mengurutkan dan menuliskan bilangan asli sampai dengan 20 menggunakan benda konkret.

Langkah Pembelajaran	Asesmen	Sumber Belajar
<p><b>Kegiatan Tatap Muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik melaksanakan asesmen awal</li><li>• Kontrak belajar dan tugas mandiri</li></ul> <p><b>Kegiatan Mandiri</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengurutkan bilangan 1-20</li><li>• Peserta didik membedakan bilangan 1-20</li><li>• Peserta didik menulis urutan bilangan 1-20</li></ul> <p><b>Kegiatan Tatap Muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menyebutkan bilangan 1-20</li><li>• Peserta didik menulis urutan bilangan 1-20</li></ul>	<p>Sebagai bukti ketercapaian tujuan, siswa dapat menentukan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li><b>1. Bilangan 1-20</b></li><li><b>2. Urutan bilangan 1-20</b></li></ol>	Buku siswa

## Contoh Modul Ajar Untuk Pembelajaran Dalam Ruang Lingkup Kelas SMPLB, Kelas 7 Tunarungu

**Mata Pelajaran :** Matematika

**Fase/ Semester :** D/ Satu

**Dimensi :** Mandiri, Kreatif, Bernalar Kritis

**Alokasi Waktu :** 3 X Pertemuan = 6 JP (4 Jp tatap muka dan 6 Jp mandiri)

### **Tujuan Pembelajaran :**

1. Melalui penjelasan guru menggunakan benda yang menyerupai bentuk bangun datar yang ada di kelas/di rumah, peserta didik mampu menyebutkan nama bangun datar (segiempat, segitiga, dan lingkaran)
2. Melalui latihan menggunakan benda konret, peserta didik dapat menyebutkan benda yang menyerupai bangun datar (segiempat, segitiga, dan lingkaran)
3. Melalui praktik menggunakan gambar bangun datar berpola, peserta didik dapat menggambar bangun datar (segiempat, segitiga, dan lingkaran)

Langkah Pembelajaran	Asesmen	Sumber Belajar
<p><b>Kegiatan Tatap Muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melaksanakan asesmen awal</li> <li>• Proses pembelajaran secara mandiri</li> </ul> <p><b>Kegiatan Mandiri</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat mengenali bangun datar</li> <li>• Peserta didik dapat menuliskan bentuk bangun datar</li> <li>• peserta didik dapat menyebutkan bangun datar</li> </ul> <p><b>Kegiatan Tatap Muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu mengenali bagian bangun datar</li> <li>• Peserta didik mampu memahami bagian – bagian bangun datar</li> <li>• Peserta didik mampu memahami cara menjiplak pola</li> <li>• Peserta didik mampu memahami cara menggambar segi tiga, persegi, keliling</li> <li>• Peserta didik mampu memahami cara menulis kata segi tiga, persegi keliling</li> <li>• Peserta didik mampu mamahami bentuk, segitiga, pesergi panjang</li> </ul>	<p>Sebagai bukti ketercapaian tujuan, siswa dapat menentukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui Keliling, Persegi, persegi panjang, Segitiga</li> <li>2. Menganalisis gambaran bentuk bangun datar yang ditulis oleh peserta didik.</li> <li>3. (Asesmen awal, formatif, sumatif)</li> </ol>	<p>Modul mandiri Internet Buku referensi yang relevan</p>

## Contoh Modul Ajar untuk pembelajaran dalam ruang lingkup kelas SMALB, kelas 10, Fase E, tunarungu

**Mata Pelajaran** : Tata Busana

**Fase/ Semester** : E/ Satu

**Dimensi** : Mandiri, Kreatif, Bernalar Kritis

**Alokasi Waktu** : 18 JP x 8 pertemuan = 144 JP

### Fase E

A. Informasi Umum	
Nama Sekolah	SLB-B YPAC Banda Aceh
Satuan Pendidikan/kelas	SMALB / X
Mata Pelajaran	Tata Busana
Alokasi Waktu	45 × 2 JP
Kompetensi Awal	Peserta Didik kelas X Pada mata pelajaran Tata Busana Ikral, sarah, Afra, dan Safrina memiliki kemampuan membaca cukup baik, namun vocal yang terdengar cukup rendah. Mudah memahami dengan baik.menggunakan mengoptimalkan penggunaan pancaindra untuk melakukan pengamatan dan bertanya tentang mengidentifikasi jenis - jenis pola dengan kritis
Profil Pelajaran Pancasila	Beriman Kepada Tuhan YME, Mandiri, Berfikir Kritis, kreatif
Sarana dan Prasaran	Alat peraga, gambar, vidio, Komputer/laptop, jaringan internet
Target Peserta Didik	<b>Hambatan Pendengaran (tunarungu)</b>
Model Pembelajaran	Tatap Muka dan Blended Learning
Metode pembelajaran	Metode Maternal Refleksi (MMR)

Penilaian	Observasi, penugasan, tes tertulis, lisan dan unjuk kerja
<b>B. Informasi Inti</b>	
Capaian Pembelajaran	Pada akhir Fase E, Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian – bagian pola dengan kritis
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat mengenal pola</li> <li>2. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis – jenis pola blus</li> <li>3. Peserta didik dapat membuat berbagai jenis pola dalam membuat blus</li> <li>4. Peserta didik dapat memotong berbagai jenis pola dalam membuat blus</li> </ol>
Kata Kunci	Berbagai jenis pola dalam membuat blus
Pertanyaan pemantik	<p>Apakah kamu pernah melihat blus ?</p> <p>Apakah kamu pernah melihat pola ?</p>

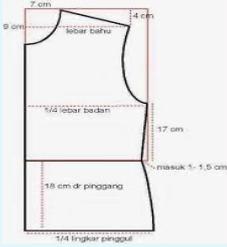
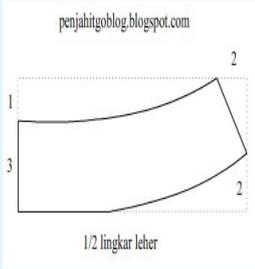
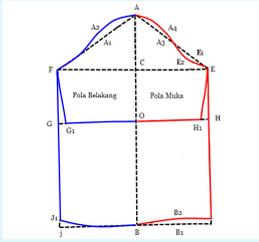
Kegiatan pembelajaran	<p><b>Persiapan Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Melakukan pembiasaan berdoa, absensi dan motivasi untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Mengadakan apersepsi dan mengaitkan pembelajaran sebelumnya dan pembelajaran yang akan dilakukan</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan pematik</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memaparkan secara singkat tentang pengertian pola</li> <li>• Peserta didik memperhatikan penjelasan Guru tentang pola</li> <li>• Guru memberikan penguatan untuk setiap jawaban yang benar dari setiap peserta didik dan memberikan bimbingan ketika jawaban peserta didik terdapat kekeliruan.</li> <li>• Guru menyiapkan gambar yang berkaitan dengan pola.</li> <li>• Guru menampilkan video tentang jenis – jenis pola dalam membuat blus</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk menunjukkan kembali jenis – jenis pola dalam membuat blus</li> <li>• Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>• Guru mengarahkan cara membuat pola badan blus, peserta didik mengikutinya</li> <li>• Guru mengarahkan cara membuat pola lengan blus, peserta didik mengikutinya</li> <li>• Guru mengarahkan cara membuat kerah blus, peserta didik mngikutinya</li> <li>• Guru mengarahkan cara memotong pola badan, lengan dan kerah dalam membuat blus.</li> </ul> <p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan yang telah berlangsung</li> <li>• Menutup pembelajaran dengan membaca doa</li> <li>• Melakukan pembiasaan hidup sehat (PHBS) dengan mencuci tangan dan mengingatkan akan pentingnya kebersihan setelah pulang dari sekolah.</li> </ul>
Asesmen	Observasi, penugasan, tes tertulis, lisan, dan (terlampir)

Refleksi Peserta didik	<p>Refleksi dapat dilakukan dengan mengulas materi yang sudah/baru dipelajari dengan penekanan pada point-point penting.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi apa yang kalian pelajari hari ini?</li> <li>2. Bagaimana perasaanmu dengan mempelajari materi ini!</li> <li>3. Pengalaman berharga apa yang kalian dapatkan?</li> </ol>
Refleksi Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap materi/ bahan ajar yang disajikan?</li> <li>2. Bagaimana respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang digunakan?</li> <li>3. Bagaimana respon peserta didik dan keterlibatannya pada metode belajar yang digunakan?</li> <li>4. Apakah peserta didik dapat menyelesaikan tugas evaluasi yang diberikan?</li> <li>5. Bagian mana yang hampir semua peserta didik mampu lakukan?</li> <li>6. Apakah kendala yang dihadapi?</li> <li>7. Bagaimana progres kemampuan setiap peserta didik dalam mencapai penguasaan kemampuan yang ditetapkan?</li> <li>8. Apakah kegiatan penutup dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran hari ini?</li> </ol>

### C. Lampiran

Lembar Kerja Peserta Didik

Perhatikan tabel berikut ini :

No	Gambar	Gambar Apa?
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Pengayaan	Pengayaan akan dilakukan jika peserta didik melampaui pencapaian pembelajaran
Remedial	<p>Pemberian bimbingan khusus dan perorangan bagi peserta didik untuk memperdalam pembelajaran yang bermakna bagi kehidupan sehari-hari oleh guru</p> <p><b>Pengertian pola =</b> pola adalah potongan – potongan kertas yang merupakan bagian – bagian pakaian atau produk jahit – menjahit.</p> <p><b>Jenis – jenis pola =</b> Jenis – jenis pola blus terdiri dari pola badan blus, pola lengan, dan pola kerah</p>
Bahan Bacaan	Buku pola busana wanita Internet ( <a href="http://www.google.com">www.google.com</a> )
Glosarium	<p><b>Blended Learning :</b> pola pembelajaran yang mengandung unsur pencampuran atau penggabungan antara satu pola dengan pola yang lainnya dalam pembelajaran, yakni pembelajaraa tatap muka di kelas dengan virtual secara harmoni.</p> <p><b>Mandiri :</b> pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.</p> <p><b>Berfikir kritis :</b> merupakan proses berpikir yang membangun atau konstruktif yang bertujuan untuk mencari solusi.</p> <p><b>Metode Maternal Reflektif (MMR) :</b> model pembelajaran yang mengadopsi dari kebiasaan seorang ibu dalam berbicara kepada bayi yang belum memiliki Bahasa yang diformalkan menjadi metode bagaimana pemerolehan Bahasa pada anak tunarungu (dalam perkembangannya metode ini bisa diterapkan dalam pembelajaran selain tunarungu).</p> <p><b>Remedial :</b> kegiatan pembelajaran bagi murid yang hasil belajarnya belum mencapai standard yang ditetapkan dan memerlukan perbaikan.</p>
Daftar Pustaka	Buku pola busana wanita Internet ( <a href="http://www.google.com">www.google.com</a> )

## 5 Evaluasi, Pendampingan, dan Pengembangan Profesional

### A. Evaluasi

No	Kegiatan	Waktu	Penanggungjawab
<b>Jangka Panjang</b>			
1	Peninjauan ulang visi misi SLB-B YPAC Banda Aceh	Juli 2025	Kepala Sekolah
2	Peninjauan ulang Program Keterampilan	Juli 2025	Waka K
<b>Jangka Pendek</b>			
1	Evaluasi kurikulum Operasional	Juli 2023	Kepala Sekolah
2	Evaluasi Proses Pembelajaran	September 2022 dan Maret 2023	Waka Kurikulum
3	Evaluasi profesionalisme Tutor	September 2022 dan Maret 2023	Waka Kurikulum
4	Evaluasi Peserta didik	Minggu ke-4 Setiap bulan	Waka Kurikulum

## B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional

No	Kegiatan	Waktu	Penanggung jawab
<b>1</b>	<b>Coaching</b>		
A	Pemahaman Prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka	Juni-Juli 2022	Kepala Sekolah
B	Pemahaman tentang CP, TP, dan ATP	Juni-Juli 2022	Kepala Sekolah
C	Pemahaman tentang prinsip-prinsip penyusunan Modul ajar	Juni-Juli 2022	Kepala Sekolah
D	Pemahaman tentang prinsip-prinsip implementasi proyek	Juni-Juli 2022	Kepala Sekolah
D	Pemahaman tentang prinsip-prinsip implementasi proyek	Juni-Juli 2022	Kepala Sekolah
<b>2</b>	<b>Mentoring</b>		
A	Pengembangan program Integrasi Mata Pelajaran	Juni-September 2022	Waka Kurikulum
B	Pengembangan Program Keterampilan pilihan	Juni-September 2022	Waka Kurikulum
C	Pengembangan Proyek P4	Juni-November 2022	Waka Kurikulum
<b>3</b>	<b>Pelatihan</b>		
A	Penyusunan Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran Umum	Juli 2022	Nurlaila
B	Penyusunan modul pemberdayaan dan keterampilan	Juli 2022	Ewi Fadhillah
C	Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis video	September 2022	Muspita Raisi

No	Kegiatan	Waktu	Penanggung jawab
D	Pembuatan aplikasi penilaian dengan media excel	September 2022	Ikhsan Hidayatullah